

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya setiap negara menginginkan pasar modal yang maju dan berkembang. Maka dari itulah, banyak negara yang berlomba-lomba memajukan pasar modal melalui berbagai kebijakan (Darmadji & Fakhruddin, 2011, hal. 2).

Peran pasar modal dalam perekonomian suatu negara sangatlah besar karena menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu ekonomi dan keuangan. Dikatakan memiliki fungsi karena menyediakan fasilitas untuk mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal, hal ini dapat membuat pihak yang memiliki kelebihan dana untuk menginvestasikan dananya untuk memperoleh hasil atau imbalan, sedangkan pihak *issuer* bisa menggunakan dana tersebut untuk kepentingan investasi. Fungsi keuangan di pasar modal yaitu memberikan kesempatan bagi pemilik dana untuk memperoleh imbalan sesuai karakteristik investasi yang dipilihnya. (Darmadji & Fakhruddin, 2011, hal. 2) Selain itu di suatu negara keberadaan pasar modal juga bisa menjadi acuan untuk melihat dinamisnya bisnis negara bersangkutan dalam menggerakkan berbagai kebijakan ekonomi seperti kebijakan fiskal dan moneter. Selanjutnya dari kebijakan yang telah diterapkan tersebut dapat dilihat kontribusi positif pada pendapatan negara (Fahmi, 2014, hal. 241-242).

Menurut Undang - Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal memberikan pengertian yang lebih spesifik mengenai pasar modal, yaitu “Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek” (Darmadji & Fakhruddin, 2011, hal. 1-2)

Di antara instrumen efek yang diperdagangkan di pasar modal, saham merupakan salah satu instrumen paling di kenal masyarakat. Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai tanda pernyataan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan (Widoatmodjo, 2012).

Saham merupakan selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut (Darmadji & Fakhruddin, 2011, hal. 5).

Transaksi yang dilakukan investor dalam pasar modal sama halnya dengan pasar tradisional yaitu menggunakan metode tawar-menawar harga efek. Apabila harga dianggap terlalu tinggi, maka investor yang akan membeli dapat mengajukan penawaran beli dengan harga yang lebih murah begitu pun sebaliknya. Tawar-menawar pada saat transaksi efek disebut dengan tawar-menawar berkelanjutan (*continuous auction*) (Abdalloh, 2018, hal. 12).

Seiring berjalannya waktu pasar modal memunculkan produk-produk investasi berbasis syariah. Penerapan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi ekonomi turut andil dalam pengembangan instrumen tersebut. (Indonesia, 2010).

Investasi menjadi salah satu kegiatan ekonomi perlu dilakukan oleh masyarakat. Dikarenakan kebutuhan hidup yang semakin meningkat setiap

waktunya dan mengingat bahaya inflasi, maka dana yang diperlukanpun tidak sedikit. Oleh sebab itu investasi menjadi salah satu cara terbaik untuk mengatasi hal tersebut untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang dengan melakukan perencanaan sejak dini. (Sari N. , 2020, hal. 1-2) Ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Hasyr/59: 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Melihat penduduk di Indonesia mayoritas muslim maka selaku otoritas pasar modal mengeluarkan peraturan khusus tentang efek bersifat syariah. Peraturan Bapepam No. IX.A.13 melalui keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-130/BL/2006 tanggal 23 November 2006 yang disempurnakan dengan keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-181/BL/2009 tanggal 30 Juni 2009. (Indonesia, 2010, hal. 139).

PT. Danareksa Asset Management merupakan salah satu pelopor munculnya instrumen syariah di pasar modal dengan menerbitkan reksa dana syariah pada 3 Juli 1997. Kemudian, PT Danareksa Investment Management berkerjasama dengan PT. Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 3 juli 2000 meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang dipergunakan

sebagai acuan dalam menilai perkembangan harga saham berbasis syariah. JII merupakan indeks harga saham berbasis syariah terdiri dari 30 saham emiten yang dianggap telah memenuhi prinsip-prinsip syariah. Data pada akhir juni 2005 tercatat nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp 325,90 triliun atau 43% dari total nilai kapitalisasi pasar di BEJ. (Indonesia, 2010, hal. 139).

Salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan adalah harga saham. jika selalu mengalami kenaikan dengan harga yang tinggi dan dapat dipertahankan pada suatu harga saham, maka investor maupun calon investor menilai terhadap perusahaan tersebut telah berhasil mengelola usahanya dan kepercayaan mereka terhadap perusahaan semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai perusahaan (Sri Rahayu & Dana, 2016, hal. 444).

Harga saham merupakan harga yang didapat pada penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Menurut Jogiyanto (2008:167) pengertian dari harga saham adalah “Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dalam permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. (frf, 2017).

Variasi harga saham dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan internal. Menurut Alwi dalam (Patar, Darminto, & Saifi, 2014, hal. 2) Faktor internal perusahaan meliputi tentang perubahan harga, penarikan produk baru, pendanaan, pergantian manajer, merger, ekspansi pabrik, pemogokan tenaga kerja serta pengumuman laporan keuangan perusahaan, sedangkan faktor eksternal mencakup kondisi perekonomian negara, gejala politik dalam negeri, suku

bunga, inflasi, kurs serta regulasi dan deregulasi yang dikelola pemerintah. Pemilihan variabel harga saham ini dikarenakan jika terjadi perubahan harga saham maka akan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi para investor dipasar modal.

Tujuan utama menjadi investor adalah mencari keuntungan sebesar-besarnya dengan meminimalisir kerugian. Untuk itu investor perlu melihat dan mengkaji baik tentang laporan keuangan, baik menggunakan metode analisis fundamental atau teknikal. Dalam Analisis Fundamental terdapat beberapa analisis rasio dalam menilai perusahaan salah satunya yaitu Rasio Profitabilitas yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. (Hanafi & Halim, 2014). Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga rasio keuangan profitabilitas yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.

ROA (*Return On Asset*) merupakan salah satu teknik analisa keuangan yang menunjukkan seberapa jauh perusahaan menghasilkan laba secara efektif (Hin, 2008, hal. 69). Alasan menggunakan variabel ini dikarenakan *Return On Assets* dapat merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas seluruh sumberdaya keuangan yang telah di investasikan pada perusahaan.

NPM (*Net Profit Margin*) menunjukkan seberapa besar laba setelah pajak yang dihasilkan oleh setiap satuan nilai moneter (dollar) dari penjualan yang dilakukan. Pemilihan variabel ini dikarenakan semakin besar NPM, semakin produktif perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut (Fadila & Saifi, 2018, hal. 158). Sedangkan EPS (*Earning Per Share*) menunjukkan pendapatan setelah pajak yang

biasanya dihasilkan tiap lembar saham biasanya (Ikhsan, et al., 2016). Alasan menggunakan variabel ini dikarenakan mampu menunjukkan besarnya pembagian laba bersih untuk para investor perusahaan, selain itu juga dapat memberikan informasi kepada pihak luar seberapa jauh perusahaan mampu mengelola laba untuk tiap lembar saham beredar (Fadila & Saifi, 2018, hal. 157)

Penelitian yang dilakukan oleh Denies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma (2012) mengenai Pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Dividen Per Share (DPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010. Hasilnya menunjukkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat (2016) meneliti tentang Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara simultan dan parsial.

Christian V. Datu dan Djeini Maredesa (2017) melakukan riset tentang Pengaruh *Devidend Per Share* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Hasil Penelitian menunjukkan tentang *Earning Per Share (EPS)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, dan Joy E. Tulung (2017) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut mengatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial, sedangkan secara simultan berpengaruh signifikan.

Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat dan Sonny Pangerapan (2017) Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. Hasilnya menunjukkan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh signifikan.

Perbedaan hasil yang didapat dari beberapa penelitian terdahulu dimana pada penelitian yang dilakukan Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat mengatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan sedangkan penelitian Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, dan Joy E. Tulung juga Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat dan Sonny Pangerapan menyimpulkan tidak berpengaruh signifikan. Hal itu lah yang mendorong penulis untuk melakukan pengujian kembali mengenai rasio keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek yang diteliti oleh penulis disini adalah perusahaan yang terdaftar dalam JII (*Jakarta Islamic Index*). Pemilihan JII atau *Jakarta Islamic*

*Index* yaitu dikarenakan terdiri dari 30 saham dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Namun, dalam penelitian ini tidak semua saham yang berada dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) menjadi bahan penelitian. Hal itu dikarenakan sebanyak dua kali setahun dilakukan *review* oleh dewan pengawas syariah. Sehingga ada perusahaan yang masuk atau keluar dalam indeks *Jakarta Islamic Index* (JII). Selain itu JII juga memiliki kapitalisasi yang besar.

Menurut Deni Darmawati, Khomsiyah & Rika Gelar Rahayu menyatakan bahwa variasi hasil yang dapat ditimbulkan oleh variabel penelitian yang digunakan oleh masing-masing peneliti juga berbeda. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan variabel dan penelitian berbeda objek untuk penelitian selanjutnya masih sangat relevan (Noval, Rani, & Ali, 2020, hal. 21).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Return on Assets*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII 30) Tahun 2017-2019”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan yang perlu diangkat. Permasalahan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Apakah ROA (*Return On Assets*), EPS (*Earning Per Share*) dan NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII 30) Tahun 2017-2019”?



2. Apakah ROA (*Return On Assets*), EPS (*Earning Per Share*) dan NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII 30) Tahun 2017-2019”?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ROA (*Return On Assets*), EPS (*Earning Per Share*) dan NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII 30) Tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui apakah ROA (*Return On Assets*), EPS (*Earning Per Share*) dan NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII 30) Tahun 2017-2019”.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian penulis ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Secara Praktis
  - a. Dari hasil penelitian penulis ini diharapkan menjadi salah satu referensi bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal. Dan dapat dijadikan sebagai salah satu literatur mengenai rasio keuangan.

- b. Bagi peneliti ini diharapkan sebagai sarana menerapkan teori yang didapat dibangku perkuliahan.
2. Secara Teoritis
    - a. Bagi akademisi penelitian ini dapat dijadikan penambah wawasan dan khususnya untuk referensi bahan penelitian selanjutnya .
    - b. Bagi perusahaan dapat menjadi acuan dalam memperbaiki kinerja keuangannya agar laporan keuangannya bagus.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul maka penulis membatasi masalah yang diteliti agar lebih terarahnya penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. (Kebudayaan, 1990, hal. 849). Dalam penelitian ini pengaruh yang dimaksud penulis yaitu pengaruh antara *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII 30) Tahun 2017-2019.
2. *Return On Assets* menurut Riyadi dalam jurnal (Ramadhani, 2013, hal. 31), adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan total aset. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh yang bersangkutan. Dalam

penelitian ini data *Return On Assets* dinyatakan menggunakan pengukuran persentase.

3. *Earning Per Share*, adalah tingkat keuntungan bersih atau laba untuk tiap per lembar sahamnya yang dapat dihasilkan perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Setyorini, Minarsih, & Haryono, 2016). Dalam Penelitian ini data *Earning Per Share* dinyatakan dalam rupiah.
4. *Net Profit Margin* menurut Bastian dan Suhardjono (2006:299) *Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. (Hutapea, Saerang, & Tulung, 2017, hal. 543). Dalam penelitian ini data *Net Profit Margin* dinyatakan menggunakan pengukuran persentase.
5. Harga Saham Menurut Jogiyanto (2010), harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar saham”. (Azmy & Lestari, 2019, hal. 4). Pada penelitian kali ini harga saham dimaksudkan oleh penulis adalah harga penutupan (*closing*) dari suatu saham perusahaan yang terdapat di *Jakarta Islamic Indeks* dari tahun 2017 sampai dengan 2019.
6. JII atau *Jakarta Islamic Index* adalah 30 saham syariah yang paling likuid di BEI yang termasuk dalam indeks saham syariah (Abdalloh, 2018, hal. 92). Pada penelitian ini yang termasuk dalam saham JII yaitu perusahaan

## F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian kali ini, ada beberapa penelitian yang relevan dan dapat menjadi tolak ukur dengan masalah yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Denies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma (2012) dengan judul “*Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010*”. Pada Penelitian kali ini yang menjadi populasi adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 31 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2008-2010. Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis yaitu teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Denies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma menunjukkan bahwa *Return on Investment*, *Earning per Share*, *Dividen Per Share* secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Persamaannya dengan penelitian yang diteliti yaitu penelitian Denies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma (2012) menggunakan *Earning Per Share* terhadap harga saham. Namun yang membedakannya yaitu selain menggunakan *Earning Per Share (EPS)* penulis juga menggunakan *Return on Assets*, *Net Profit Margin (NPM)* dan objek yang diteliti Denies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma adalah perusahaan pertambangan yang

terdaftar dibursa efek dan periode yang ditelitinya 2008-2010, sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII 30) Tahun 2017-2019.

2. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat yang berjudul “Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Populasi penelitian ini berjumlah 42 Bank dengan 7 sampel yang digunakan. Metode penelitian ini yaitu asosiatif dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara simultan dan parsial. Persamaannya dengan penelitian yang diteliti yaitu Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat menggunakan rasio keuangan profitabilitas *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS). Namun yang membedakannya yaitu objek yang diteliti Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat adalah perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dibursa efek Indonesia tahun 2011-2015 sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII 30) Tahun 2017-2019.
3. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Christian V. Datu dan Djeini Maredesa yang berjudul “Pengaruh *Devidend Per Share* dan *Earning Per*

*Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa variabel tingkat laba per lembar saham atau *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap harga saham. Persamaannya dengan penelitian yang diteliti yaitu penelitian Christian V. Datu dan Djeini Maredesa menggunakan rasio keuangan profitabilitas *Earning Per Share* (EPS). Namun yang membedakannya yaitu penulis selain menggunakan *Earning Per Share* (EPS) juga menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Assets* (ROA). Dan objek yang diteliti Christian V. Datu dan Djeini Maredesa adalah perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII 30) Tahun 2017-2019.

4. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, dan Joy E. Tulung yang berjudul “Pengaruh *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini penelitian asosiatif, dengan teknik analisis regresi berganda. Persamaannya dengan penelitian yang diteliti yaitu penelitian Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, dan Joy E. Tulung menggunakan rasio keuangan profitabilitas *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM). Namun yang membedakannya yaitu penulis selain menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit*

*Margin* (NPM), juga menggunakan *Earning Per Share* (EPS). Objek yang diteliti Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, dan Joy E. Tulung adalah perusahaan Industri Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia dibursa efek Indonesia sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII 30) Tahun 2017-2019.

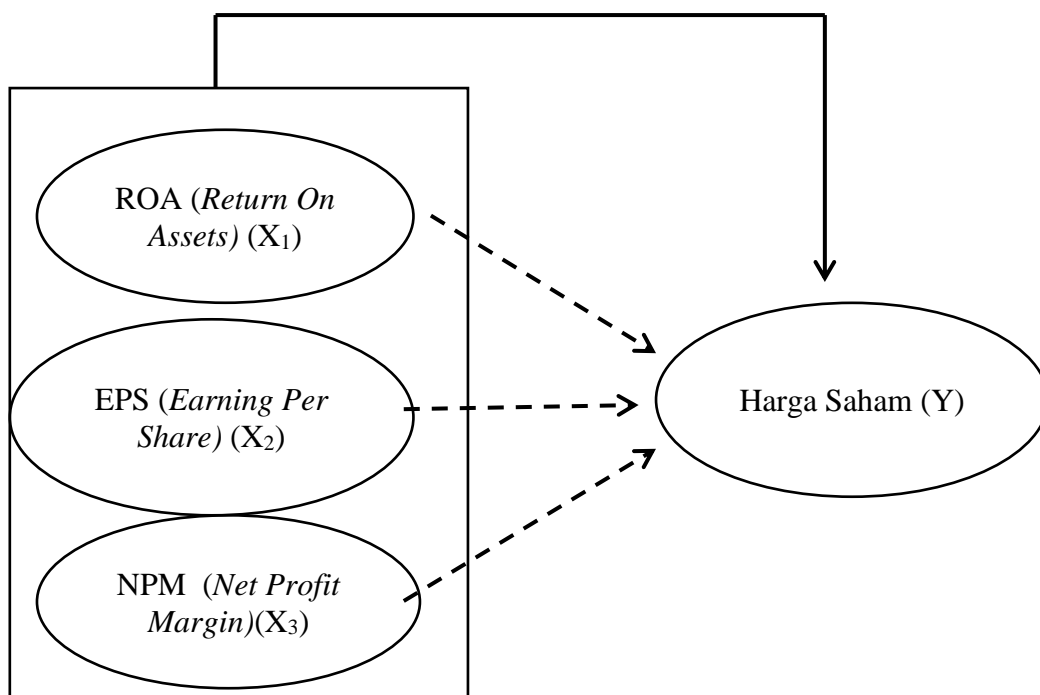
5. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat dan Sonny Pangerapan yang berjudul “Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. Pengambilan sampel penelitian ini dengan metode *purposive sampling* berjumlah 20 perusahaan, dari seluruh populasi yang tergabung dalam indeks LQ45. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA (X1) dan ROE (X2), NPM (*Net Profit Margin*) (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y). Sedangkan EPS (*Earning Per Share*) (X4) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y). Persamaannya dengan penelitian yang diteliti yaitu penelitian Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat dan Sonny Pangerapan menggunakan rasio keuangan profitabilitas *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS). Namun yang membedakannya yaitu objek yang diteliti Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat dan Sonny

Pangerapan adalah perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dibursa efek Indonesia tahun 2013-2015 sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII 30)* Tahun 2017-2019.

### G. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII 30)* Tahun 2017-2019. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel yang ada maka kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir





Keterangan :

—————> : Pengaruh secara simultan

- - - - -> : Pengaruh secara Parsial

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen ini terdiri dari ROA (*Return On Assets*) ( $X_1$ ), EPS (*Earning Per Share*) ( $X_2$ ), dan NPM (*Net Profit Margin*) ( $X_3$ ), sedangkan variabel dependennya yaitu harga saham ( $Y$ ) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia indeks *Jakarta Islamic Index* (JII). Dari kerangka di atas dapat diketahui bahwa variabel ROA (*Return On Assets*) ( $X_1$ ), EPS (*Earning Per Share*) ( $X_2$ ), dan NPM (*Net Profit Margin*) ( $X_3$ ) dapat berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap variabel dependen harga saham ( $Y$ ).

## H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan beberapa hipotesis yaitu sebagai berikut :

$H_1$  : Terdapat pengaruh secara parsial antara ROA (*Return On Assets*), terhadap harga saham perusahaan indeks *Jakarta Islamic Index* (JII 30) Tahun 2017-2019.

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh secara parsial antara EPS (*Earning Per Share*) terhadap harga saham perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII 30) Tahun 2017-2019.

H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh secara parsial antara NPM (*Net Profit Margin*) terhadap harga saham perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII 30) Tahun 2017-2019.

H<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh secara simultan antara ROA (*Return On Assets*), EPS (*Earning Per Share*) dan NPM (*Net Profit Margin*) terhadap harga saham perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII 30) Tahun 2017-2019.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan skripsi yang dilakukan ini sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan yaitu Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV dan Bab V

Bab I yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional. Penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, pada bab ini di bahas permasalahan yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur dan juga dari berbagai sumber informasi referensi lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bab III Metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV laporan hasil penelitian yaitu berisi tentang hasil dan analisis penelitian yang meliputi penyajian data, pengujian hipotesis dan analisis data yang disajikan.

Bab V penutup, dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, selanjutnya dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu kepada berbagai pihak khususnya untuk peneliti selanjutnya.